

PELEMBAGAAN KEGIATAN SENI MUSIK
MELALUI PROGRAM TERPADU



Oleh: Drs. SYAHREL

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA OLEH	5-7 95
SUMBER BAHAN	hs
KOLEKSI	KKI
NO. INVENTARIS	1328 hst/95- p2/2
KLASIFIKASI	780 sya pl

Disampaikan pada Seminar Sehari dalam rangka
Dies Natalis ke XXXIX IKIP Padang dilaksanakan
oleh Jurusan Pendidikan Sendratasik
FPBS IKIP Padang
1 September 1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PENGEMBANGAN KEGIATAN SENI MUSIK
MELALUI PROGRAM TERPADU

Oleh Drs. Syahrel

1. PENDAHULUAN

Dalam pembinaan kesenian merupakan salah satu aspek dari pembinaan kemahasiswaan sudah sejak lama dilaksanakan, tentu semenjakan keberadaan perguruan tinggi dan ada pula yang berpotensi dalam membina kemahasiswaan dalam bidang kesenian. Manusia yang berpotensi dan intelektual inilah yang harus dikembangkan seialan dan seimbang, akan tetapi bukan manusia dianggap sebagai robot. Dalam Era Pembangunan Jangka Panjang Bahap Kedua (PJPP-II) ini diharapkan manusia yang dibutuhkan adalah cerdas, kreatif, dan potensial.

Pembinaan kesenian terhadap mahasiswa di Perguruan Tinggi seiring pula dengan SK Dirjen Dikti No. 25/Dikti/Kep/88 tentang Pola Pengembangan Kemahasiswaan antara lain dijelaskan "Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang melengkapi (bukan sekedar tambahan) kegiatan kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi" Dengan perkataan lain, untuk mencapai tujuan pendidikan ditempuh dua jalur kurikuler yaitu jalur kurikuler dan jalur ekstra kurikuler yang keduanya saling menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kegiatan kurikuler ini dilaksanakan kegiatan akademik, sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan diluar atau non akademik. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi (1) bidang penalaran dan keilmuan seperti forum-forum akademik, diskusi ilmiah, diskusi panel, seminar, lomba karya tulis ilmiah (LKTI) dan sebagainya. (2) bidang minat dan kegemaran seperti olah raga (bermacam-macam cabang olah raga), kesenian (bermacam-macam cabang kesenian), penerbitan, pramuka, menwa, mapala, radio amatir dan sebagainya.

Dalam kegiatan ekstra kurikuler inilah pembinaan kesenian ini sangat penting dilaksanakan di perguruan tinggi karena akan memupuk apresiasi seni mahasiswa, pengembangan potensi kreatif, memperhalus rasa dan estetika, wadah pembersih jiwa, mempererat rasa kekerabatan sesama mahasiswa, dan ajang pemunculan diri dari suatu kompetisi yang sehat.

Pembinaan kesenian dilaksanakan secara terprogram yang merupakan suatu organisasi atau kelerbagaan. Di perguruan tinggi ada suatu lembaga kemahasiswa di tingkat Universitas/Institut dikenal Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT) dibawah Pembantu Rektor III, Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) serta Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dibawah Pembantu Dekan III, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). HMJ inilah bagian yang kecil atau di jurusan dalam melaksanakan kegiatan atau program setiap semester atau setiap tahun. Menurut pengalaman dan pengamatan mengenai kegiatan kesenian (baik seni musik, seni tari, dan seni teater) selama ini atau yang berlalu dilaksanakan sejalan dengan mata kuliah praktek yang ditampilkan pada akhir semester, juga adanya tim kesenian yang melayani permintaan konsumen seperti resepsi, pesta, hiburan dan tamu-tamu biasanya ditampilkan di lingkungan kampus dan diluar kampus. Disamping ini tim Sendratasik atau atas nama IKIP Padang mengikuti kegiatan lomba atau festival baik seni tari maupun seni musik serta seni drama di tingkat Universitas/Institut, di tingkat daerah, dan di tingkat nasional. Bila dilihat bagaimana hasilnya baik yang sedang berjalan maupun yang berlalu. Hal ini tidak ada yang mengevaluasi, sehingga semuanya berjalan menurut apa adanya. Menurut uraian sebelumnya perlu kita merancang suatu kegiatan seni musik, tari dan drama secara program terpadu, sebab kegiatan ini saling isi mengisi atau terkait. Dalam makalah ini "Pelembagaan Kegiatan Seni Musik Melalui Program Terpadu" akan mencoba menjelaskan menurut pengalaman yang ada.

2. Masalah Yang Dihadapi Dalam Kegiatan Seni Musik

Musik umumnya sangat digemari atau disenangi oleh setiap manusia, juga musik bagi kehidupan sehari-hari merupakan tempat manusia mencurahkan perasaan hatinya, melukiskan getaran jiwa dan khayalan yang timbul dari alam pikiran, yang dapat dilaksanakan/dilukiskan dengan perantaraan, perbuatan atau dengan salah satu kesenian lainnya seperti seni musik bersama tari, drama, lukis, dekorasi, sastra dan lain-lain. Begitu juga seni musik bersama lingkungan seperti musik di mobil, di restoran, di rumah sakit, di pasar, di rumah dan dimanapun saja.

Kembali kita membicarakan musik di perguruan tinggi dalam kegiatan ekstra kurikuler, begitu juga seni merupakan kebutuhan pokok manusia bersifat menyenangkan. Masalah biasanya timbul bila sesuatunya harus ada, baik menurut kehendak kita maupun apa adanya. Pada kenyataannya tidak ada atau kurang memadai. Dari uraian sebelumnya kita sadari bahwa kesenian itu di perguruan tinggi sebagai kegiatan ekstra kurikuler perlu dirancang program yang merupakan kegiatan kontinyu. Kegiatan seni musik terpadu dan menyatu dengan kegiatan lainnya seperti seni tari, seni drama, seni tarias, dan seni tata pentas merupakan bentuk penampilan yang lengkap atau utuh.

2.1 Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan di Perguruan Tinggi umumnya setiap hari krida (menurut jadwal yang telah ditetapkan) dan hari-hari lain diluar jam perkuliahan. Bagi mahasiswa yang memilih minat dan kegemaran di bidang seni musik sering agak macet disebabkan sarana dan pra sarana kurang memadai serta pengelolanya kurang lancar. Hal inilah yang menimbulkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan seni musik atau kegiatan seni lainnya.

2.1.1 Sarana

Masalah sarana sudah cukup dengan adanya ruang serba guna atau aula untuk latihan tari, bisa juga untuk latihan musik, tetapi ruangan khusus musik katakanlah belum ada, walaupun ada belum memenuhi persyaratan sebagai studio musik. Sehingga kegiatan musik atau latihan musik akan mengganggu kelas lain yang sedang kuliah, karena suara yang dihasilkan oleh alat musik itu keras.

2.1.2 Prasarana

Tentang prasarana memang sudah ada, baik pembinaanya ada dan alat-alat musiknya ada. Bila anggota latihan sebanyak 20 orang mengikuti latihan rekorder atau gitar (menurut jumlah alat musik yang ada sekarang di jurusan) tidak memadai. Bila kita menginginkan latihannya lancar: apakah alat musik disediakan oleh pembina atau alat musik itu disediakan oleh anggota (dimiliki oleh setiap anggota). Hal ini merupakan suatu tantangan bagi kita semua sebagai pembina atau pelatih. Pembina harus menyiapkan materi latihan seperti selebaran lagu, dan buku sumber.

2.2 Pendanaan Kegiatan Seni Musik

Masalah dana untuk pengelolaan kegiatan seni musik ini sangat penting terutama dana untuk memperbanyak lagu-lagu, membeli buku sumber, dan suku cadang alat musik. Hal ini harus dipersiapkan dananya, kemudian menyediakan semacam wang saku bagi pelatih. Tidak mungkin akan lancar suatu kegiatan tanpa adanya dana.

2.3 Program Terpadu

Masalah program terpadu ini perlu kita menusunnya yang merupakan suatu organisasi yaitu "Sanggar Seni Musik" (nama sementara), kemudian disusun rencana program setiap semester atau setiap tahun.

3. Pemecahan Masalah

3.1 Menyusun Program

Kegiatan seni mu sika perlu disusun secara terinci yang merupakan kegiatan yang rutin. Program dibuat untuk setiap semester. kemudian membuat jbaran kegiatan secara khusus misalnya:

: a :	b :	c :	d :	e :	f :
:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:

- a. Nomor Kegiatan
- b. Jenis Kegiatan
- c. Tanggal/waktu/tempat
- d. Biaya (biaya latihan dan sumber biaya)
- e. Pembina
- f. Keterangan

Susunan pengurusnya terdiri dari:

- a. Koordinator
- b. Pembina
- c. Sekretaris
- d. Bendahara
- e. Anggota

Untuk kelancaran kegiatan perlu dibuat daftar hadir pembimbing dan anggota.

3.2 Pengadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai tindak lanjut dari adanya program kegiatan seni musik yang telah tersusun, dan dalam penyusunan program itu dicantumkan jenis alat musik yang dipakai serta tempat latihan. Maka secara bertahap penyediaan peralatan musik dan tempat latihan perlu disiapkan.

3.3 Penyediaan Dana untuk Kegiatan Seni Musik

Kegiatan seni musik yang dilaksanakan yang merupakan program kegiatan ekstra kurikuler di P.T ini, perlu kita memberikan informasi atau brosur kegiatan ini sehingga bagi peminatnya akan ikut belajar tambahan terutama pada mahasiswa program seni musik khususnya dan mahasiswa yang lainnya umumnya. Tentu hal ini akan memungut biaya seperti biaya pendaftaran dan biaya setiap bulannya, ini merupakan sumber dana atau dana yang masuk. Perlu mendapat perhatian khusus adalah kegiatan seni musik yang terjadwal tetap di lingkungan sendiri seperti kegiatan akhir semester dan pagelaran seni musik.

3.4 Melaksanakan Kegiatan Seni Musik Melalui Program Terdu

Program seni musik ini dibagi dua yaitu seni musik Barat (Modern) dan seni musik tradisional. Musik Barat di-dua yaitu musik instrumental seperti gitar, rekorder, pi-anika, piano dan sebagainya dan musik vokal (suara), sedangkan musik tradisional seperti musik tradisional Minang kabau antara lain: talempong, bansi, saluang, dol, rabab dan sebagainya. Kedua seni musik ini perlu diberikan da-kegiatan ini, sehingga perlu diatur jadwal latihan dan materi yang diberikan.

Kegiatan seni musik ini dengan kegiatan seni tari dan seni drama dikelola secara terpadu, sebab pada penampilan kesenian yang lengkap musik, tari, vokal maupun drama tidak bisa dipisahkan dan saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Kegiatan ini ditujukan pada mahasiswa serta dosen, sehingga dosen dan mahasiswa bisa menguasai dan bermain alat musik yang saling isi mengisi atau belajar mengajar yang diibaratkan : "Padi yang makin berisi makin merunduk" artinya manusia bila ditambah ilmu atau penge-tahuannya, akan akan makin mantap ilmunya.

a) Cara Belajar

Belajar dimulai dari teori sampai pada petunjuk praktek dan akhirnya membuat karya. Maka pembina memberikan teori bersamaan dengan praktek, kemudian mahasiswa diberi tugas untuk membuat karya, disebut juga karya studi. Kegiatan ini ada secara khusus dan ada tugas mata kuliah.

b) Dalam Bentuk Pagelaran atau Pertunjukan

Materi kegiatan kesenian yang ditampilkan adalah materi kesenian yang termasuk seni pertunjukan seperti seni musik/vokal, seni tari, dan seni teater dan sebagainya. Biasanya tempat pertunjukan diadakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka yang memakai pentas untuk acara resepsi, perpisahan, ulang tahun pada umumnya diadakan pada malam hari disebut juga malam hiburan atau malam kesenian. Materi-materi yang ditampilkan itu dipilih yang disesuaikan dengan situasi pengunjuk atau sesuai dengan permintaan, penyusunan materi secara berurutan dari awal sampai akhir tidak terputus penampilannya.

c) Koordinasi dan Kerjasama Dalam Pelaksanaan Kegiatan Seni Musik

Dalam pelaksanaan kegiatan seni musik melalui program terpadu tentu akan ditemui berbagai kendala seperti yang diuraikan sebelumnya. Kekurangan sarana/prasarana, kekurangan dana. Untuk mengatasinya dengan melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan kesenian bagian seni musik dengan bagian yang relevan untuk itu seperti kerjasama antar Institut/Universitas, Bidang Kesenian Kanwil Depdikbud Propinsi, Taman Budaya, sanggar-sanggar seni yang ada dan lain-lainnya. Disamping ini kegiatan ini sesuai pula dengan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat, kita memperkenalkan kegiatan kepada masyarakat dalam suatu pertunjukan atau pagelaran kesenian (seni musik, seni tari dan seni drama). Hal ini merupakan program yang disusun setiap semester atau program tahunan.

4. Kesimpulan

Kesenian merupakan kebutuhan pokok setiap manusia untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Ia bersifat menyenangkan. Di Perguruan Tinggi kesenian disalurkan pada kegiatan ekstra kurikuler di bidang minat dan kegemaran, maka sepatutnyalah kesenian dibina dan dikembangkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendidiknya untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan bermain alat musik terutama bagi mahasiswa jurusan Sندراتاسيك khususnya dan mahasiswa lain pada umumnya. Bila selesai menamatkan studi dan langsung ke masyarakat tidak akan merasa takut atau enggan baik menjadi seorang guru maupun menjadi pelatih pada kelompok masyarakat nantinya.

5. Saran-saran

Segala kekurangan dalam hal sarana/prasarana, penyediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan kesenian, maka disarankan pada pihak terkait memberikan bantuan untuk terselenggaranya kegiatan ini dan bersama-sama mengatasi kendala-kendala yang diperdapat. Dilingkungan sendiri perlu partisipasi baik dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan ini agar berjalan lancar sesuai menurut program yang telah direncanakan atau akan direncanakan.

DAFTAR BACAAN

1. 1985, Pedoman Umum Pembinaan Seni Mahasiswa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 1992, Materi Khusus Penatara P-4 Pola Pendukung Bagi Mahasiswa Baru IKIP Padang.
3. Sedyawati, Edi, 1981, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan.